

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan KKN – PPL terpadu Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 berlokasi di SMA N 2 Wonosari. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI yang berada di SMA N 2 Wonosari. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Wonosari, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari Warga sekolah.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, *fasilitator* dan *mediator* bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan semua aspek yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan sematang mungkin
- b. Mengetahui kondisi kelas yang akan di ajar terlebih dahulu, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda
- c. Menggunakan media pembelajaran yang variatif dan semenarik mungkin agar pembelajaran lebih menyenangkan dan banyak interaksi langsung dengan siswa
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- e. Adanya partisipasi untuk SMA 2 Wonosari dalam mengikuti semarak geografi yang diselenggarakan Jurusan Pendidikan Geografi agar adanya minat peserta didik terhadap mata pelajaran geografi dan adanya siswa yang berniat masuk menjadi guru geografi

2. Bagi Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY 2014

- a. Program pelaksanaan PPL pada tahun ini hendaknya di kembalikan seperti tahun – tahun sebelumnya, yaitu KKN yang terpadu dengan PPL. Hal tersebut dikarenakan bahwa program terpadu tersebut sangat menghemat waktu dan biaya serta konsentrasi penuh mahasiswa akan tertuju pada Sekolah. Berbeda dengan tahun ini, antara KKN dan PPL yang dipisah. Hal tersebut akan menguras banyak waktu, biaya dan tentunya pikiran. Di samping itu, harus diingat pula bahwa PPL ini harus tetap dikoordinasi dengan baik oleh LPPMP agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.
- b. Hendaknya informasi yang di berikan LPPMP tentang PPL harus lebih jelas lagi para mahasiswa, karena pada prakteknya di lapangan masih banyak mahasiswa yang mengalami rasa bingung tentang administrasi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

